

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BKKKS) adalah organisasi sosial koordinatif tingkat provinsi yang merupakan lembaga non pemerintah yang independen. BKKKS mendukung program serta kegiatan pemerintah di bidang pemberdayaan dan pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), pengembangan serta mobilisasi Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) serta penanganan permasalahan sosial dan mendorong tumbuhnya kepedulian sosial agar terbangun masyarakat yang peka sosial.

BKKKS memiliki sebuah gedung untuk disewakan yang hasilnya sebagai sumber dana BKKKS dalam melaksanakan kegiatan sosialnya. Selama ini proses bisnis penyewaan gedung dimulai dari pelanggan datang untuk melakukan pemesanan gedung sesuai tanggal acara, kemudian karyawan akan mengecek tanggal tersebut gedung sudah disewa atau belum. Apabila gedung belum disewa, karyawan mencatat identitas pelanggan dan tanggal acara pada sebuah buku. Kemudian pelanggan akan membayar uang muka sebesar Rp 3.000.000 dan karyawan akan membuat kuitansi uang muka. Selanjutnya dua minggu sebelum acara pelanggan harus melunasi seluruh pembayaran penyewaan gedung agar mendapatkan kuitansi pelunasan. Apabila tidak dilunasi, maka uang muka akan hangus dan gedung dapat disewa orang lain pada tanggal acara tersebut.

Seiring dengan bertambahnya pihak yang melakukan pemesanan gedung serta banyaknya data yang perlu diolah, maka hal tersebut mengakibatkan

redundansi data (pencatatan data yang sama berkali – kali). Selain itu juga terdapat pencatatan yang tidak teratur, sehingga membuat pihak BKKKS sulit dalam mencari data yang telah dicatat.

Oleh sebab itu pada kerja praktik ini perlu dibuatkan suatu Rancang Bangun Aplikasi Penyewaan Gedung yang berfungsi untuk mencatat transaksi pemesanan dan pembayaran pemesanan gedung, membantu pendataan pelanggan yang diatur oleh pihak marketing, serta untuk membuat laporan transaksi yang nantinya akan diserahkan kepada bendahara dalam tugasnya untuk merekap data keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pemesanan gedung pada Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BKKKS)”.

1.3 Batasan Masalah

Pembuatan sistem dalam kerja praktik ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Aplikasi ini tidak membahas tentang perawatan aset gedung.
2. Aplikasi ini tidak membahas tentang biaya pengeluaran organisasi.

1.4 Tujuan

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari kerja praktik ini adalah menghasilkan rancang dan membangun aplikasi pemesanan gedung pada Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BKKKS).

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat oleh BKKKS dari Aplikasi Penyewaan Gedung ini adalah proses perhitungan dan pencatatan penyewaan gedung menjadi cepat dan tepat.

Manfaat yang didapat oleh pembuat Aplikasi Penyewaan Gedung, mampu menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di kehidupan nyata.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar segala aktivitas yang dilakukan dalam kerja praktik ini dapat terekam dalam bentuk laporan secara jelas dan sistematis. Penyajiannya dibagi dalam 5 bab.

Pada bab pertama ini diuraikan pendahuluan. Isi pendahuluan meliputi latar belakang dari kasus yang akan diangkat menjadi topik dalam kerja praktik serta perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan yang mendeskripsikan semuanya sebagai pengantar.

Pada bab kedua menjelaskan tentang profil perusahaan diantaranya sejarah organisasi, visi, misi bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan dan struktur organisasi.

Pada bab ketiga menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam merancang suatu aplikasi. Landasan teori yang dibahas berupa landasan dari teori yang terkait dengan masalah maupun landasan teori yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada.

Pada bab keempat menjelaskan mengenai sistem yang ada dan sistem yang akan dirancang meliputi *Document Flow*, *System Flow*, *DFD (Data Flow Diagram)*, *CDM (Conceptual Data Model)*, *PDM (physical Data Model)*, *ERD*

(*Entity Relational Diagram*), proses kerja aplikasi, struktur dari tabel-tabel database dan output dari sistem.

Pada bab kelima berisi kesimpulan dari aplikasi yang telah dibuat apakah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta berisikan saran-saran untuk proses pengembangan aplikasi selanjutnya.

